Honeypot dan Honeynet

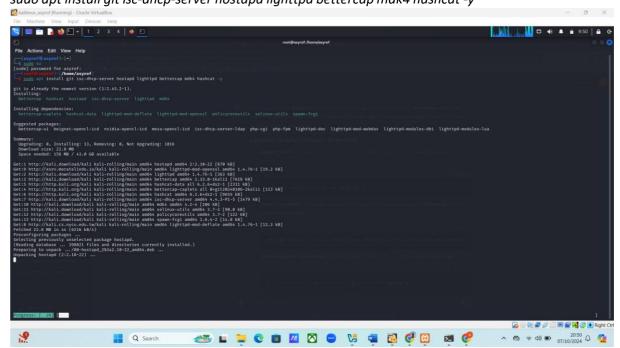
- 1. Pilih salah satu aplikasi HoneyPot berikut ini untuk Anda praktikkan install dan demonstrasikan cara menggunakannya:
 - ghost-usb-honeypot (https://code.google.com/archive/p/ghost-usb-honeypot/)
 - wordpot (http://brindi.si/g/projects/wordpot.html)
 - airgeddon (https://github.com/v1s1t0r1sh3r3/airgeddon/)

Jelaskan step by step yang anda lakukan untuk instalasi dan menjalankan aplikasi tersebut. Jelaskan masing masing fungsi fitur dan menu yang ada di aplikasi tersebut. Screenshot tiap menu atau hasil yang ingin Anda peroleh saat Instalasi dan menjalankan aplikasi tersebut.

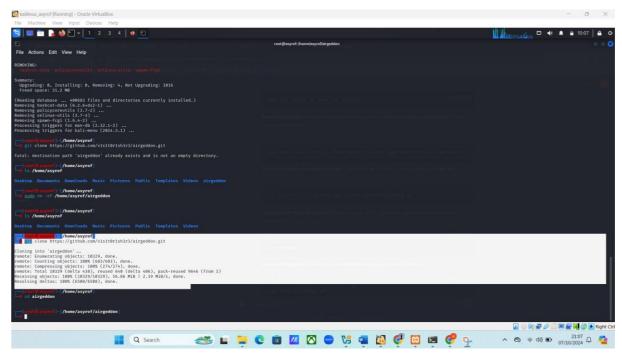
Langkah instalasi airgeddon:

- Update Sistem: Pastikan sistem Kali Linux kamu dalam kondisi up-to-date dengan perintah berikut:
 - sudo apt update && sudo apt upgrade -y
- Instal Dependensi: Beberapa dependensi dibutuhkan untuk menjalankan Airgeddon. Install paket-paket berikut:

sudo apt install git isc-dhcp-server hostapd lighttpd bettercap mdk4 hashcat -y

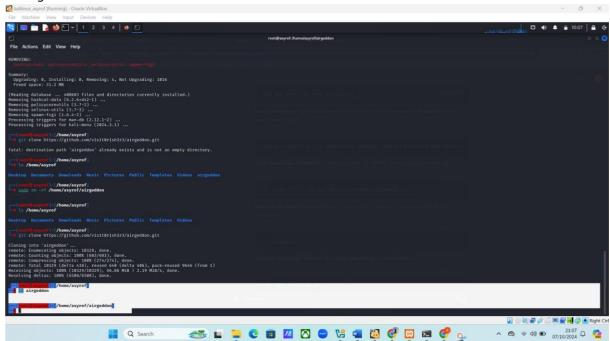


• Clone Repository Airgeddon: Unduh Airgeddon dari GitHub menggunakan perintah git: git clone https://github.com/v1s1t0r1sh3r3/airgeddon.git

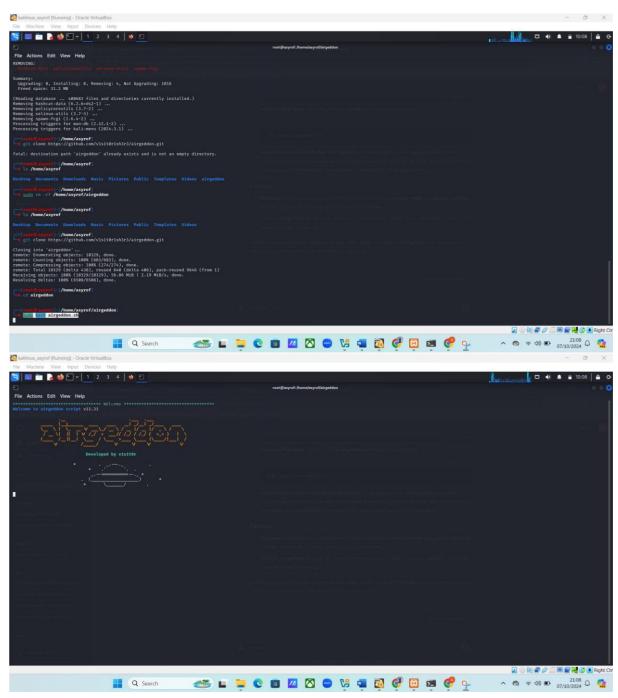


 Masuk ke Direktori Airgeddon: Setelah meng-clone repositori, masuk ke dalam direktori Airgeddon:

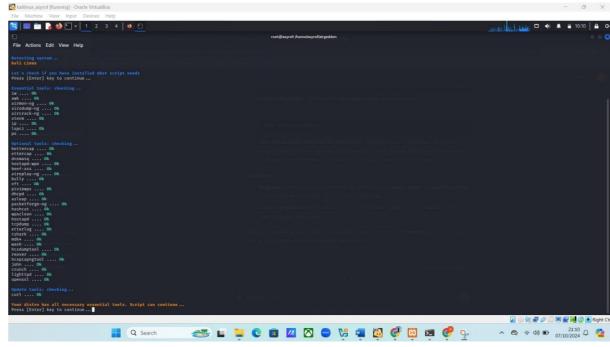
cd airgeddon



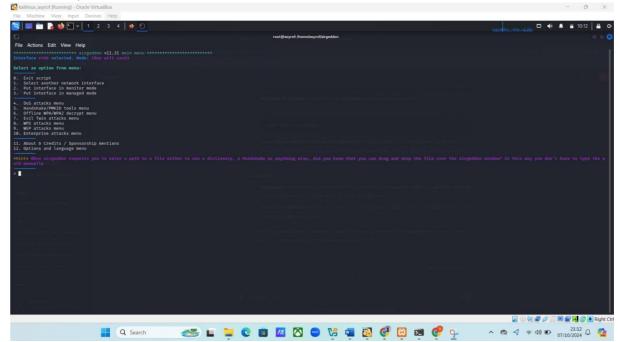
• Jalankan Airgeddon: Jalankan skrip Airgeddon dengan perintah berikut: sudo bash airgeddon.sh



• Setelah selesai install airgeddon,install juga package nya:



• Fitur-fiturnya:



- Fitur Utama Airgeddon:
- Mode Monitor:

Menyediakan opsi untuk menempatkan adapter Wi-Fi dalam mode monitor (monitor mode), yang penting untuk menangkap paket data jaringan.

- DoS (Denial of Service) Attack:
 - Melakukan serangan deauth untuk memutuskan koneksi klien dari access point (AP), salah satu bentuk serangan Denial of Service (DoS).
- Handshake Capture:
 - Menangkap WPA/WPA2 handshakes yang bisa digunakan untuk melakukan serangan brute force dengan kamus password (password cracking).
- Offline WPA/WPA2 Decryption:

Menggunakan kamus untuk memecahkan WPA/WPA2 handshakes yang telah ditangkap secara offline.

WPS Attacks:

Menjalankan serangan terhadap WPS (Wi-Fi Protected Setup) untuk mengakses jaringan Wi-Fi. Termasuk serangan brute force terhadap PIN WPS.

• Evil Twin Attack:

Membuat access point palsu yang meniru access point asli untuk menangkap informasi sensitif dari korban (seperti login ke halaman palsu).

PKMID Tools:

Memungkinkan penggunaan teknik terbaru dalam memecahkan WPA/WPA2 tanpa memerlukan four-way handshake. Teknik ini memanfaatkan key exchange identifier (PMKID).

• Enterprise Attacks:

Mendukung serangan pada jaringan WPA/WPA2 Enterprise, yang merupakan jaringan Wi-Fi yang lebih aman, biasanya digunakan di lingkungan perusahaan.

MDK4/MDK3 DoS Tools:

Menggunakan MDK4 atau MDK3 untuk melakukan serangan DoS yang lebih lanjut, seperti beacon flood, probe flood, atau serangan berbasis paket lainnya.

WEP Attacks:

Mendukung serangan terhadap jaringan WEP, meskipun WEP sudah dianggap tidak aman dan jarang digunakan.

• 5Ghz Band Attack Support:

Mendukung serangan di frekuensi Wi-Fi 5GHz.

MAC Address Spoofing:

Mendukung spoofing alamat MAC untuk menyembunyikan identitas perangkat selama serangan.

• Wi-Fi Jammer:

Menyediakan opsi untuk menjamming semua perangkat yang terhubung ke jaringan Wi-Fi tertentu, mencegah mereka terhubung ke internet atau access point.

Network Mapping:

Menampilkan peta jaringan yang berisi daftar access point, klien yang terhubung, dan informasi penting lainnya seperti kekuatan sinyal dan jenis enkripsi.

Cracking Handshakes with Different Tools:

Mendukung berbagai alat untuk cracking handshake, seperti aircrack-ng, hashcat, atau john the ripper.

Support for External Plugins:

Dapat menggunakan plugin eksternal untuk menambah fungsionalitas lebih lanjut seperti integrasi dengan tool lain.

• Automatic Dependency Installation:

Airgeddon secara otomatis memeriksa dan menginstal semua dependensi yang dibutuhkan ketika pertama kali dijalankan.

• Graphical and Text-based Interface:

Menyediakan tampilan antarmuka berbasis teks dan grafis yang memudahkan navigasi dan penggunaan, bahkan untuk pengguna yang kurang familiar dengan command line.

• Multi-language Support:

Airgeddon mendukung beberapa bahasa, memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang untuk mengoperasikannya dengan lebih mudah.

- Evil Twin + DoS Combo Attack:
 Kombinasi dari Evil Twin dan DoS attack memungkinkan pelaku untuk membuat korban terputus dari jaringan asli dan bergabung dengan access point palsu.
- Advanced MITM (Man-In-The-Middle) Attacks:
 Termasuk serangan MITM yang bisa digunakan untuk menangkap atau mengubah lalu lintas jaringan antara korban dan access point.
- Detection Evasion Techniques:
 Menerapkan teknik untuk menghindari deteksi oleh sistem keamanan, seperti menggunakan
 MAC spoofing, serta kontrol yang lebih halus pada serangan deauth untuk menghindari deteksi oleh IDS/IPS (Intrusion Detection/Prevention Systems).

Kategori Menu dalam Airgeddon:

- DoS Attack Menu: Untuk melakukan serangan DoS melalui berbagai metode seperti deauthentication, deassociation, dan lain-lain.
- Handshake/PKMID Tools Menu: Untuk menangkap dan mengolah WPA/WPA2 handshakes atau PMKID.
- Offline WPA/WPA2 Decrypt Menu: Untuk mendekripsi handshakes yang sudah ditangkap.
- Evil Twin Attacks Menu: Untuk membuat Evil Twin AP dan menangkap informasi dari korban.
- WPS Attacks Menu: Untuk brute force terhadap PIN WPS.
- WEP Attacks Menu: Untuk memecahkan jaringan WEP.
- Enterprise Attacks Menu: Untuk serangan terhadap jaringan WPA/WPA2 Enterprise.

Configuration Management (Hardening WebServer)

- 2. Pasang http/webserver berbasis Apache2 pada komputer Anda. Anda bebas memilih menggunakan Windows (XAMPP) atau Linux (Apache2) sebagai OS servernya.

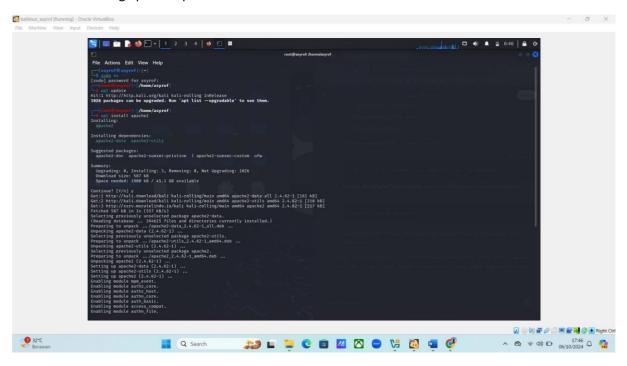
 Lakukan Hardening pada Webserver dengan meminimalkan informasi yang muncul di header web server (hilangkan informasi versi apache/php atau OS) maupun pada signature/footer webserver tersebut. Tunjukkan screenshoot jika sudah berhasil melakukan hardening yang diminta diatas.

 Pada DocumentRoot webserver tersebut, terdapat 4 folder aplikasi (buatkan 4 folder aplkiasi) dan sesuai aturan/role/acl sebagai berikut
 - publicapp (dapat diakses dari semua jaringan)
 - privateapp (hanya dapat diakses dari jaringan private Anda misal: 192.168.1.0/24)
 - specialapp (hanya IP hacker yang tidak dapat mengakses, misal: IP Hacker 192.168.1.100)
 - protectapp (hanya dapat diakses dengan http authentication berbasis htaccess, missal user:admin password:rahasia)

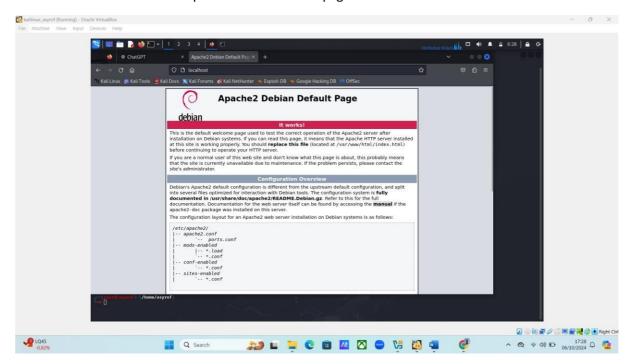
Bagaimana konfigurasi pada webserver agar setiap folder aplikasi tersebut berjalan sesuai rule/aturan/acl yang disebutkan diatas. Jelaskan dan deskripsikan dengan screenshot saat menguji akses masing masing folder app melalui browser setelah konfigurasi sudah disetting.

Jawab:

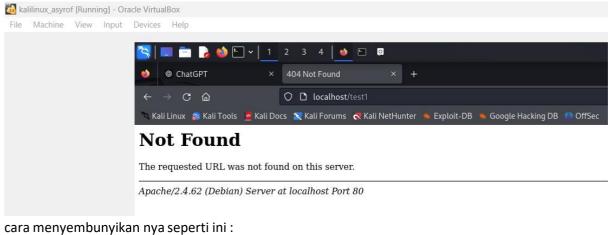
memasang apache2 pada linux

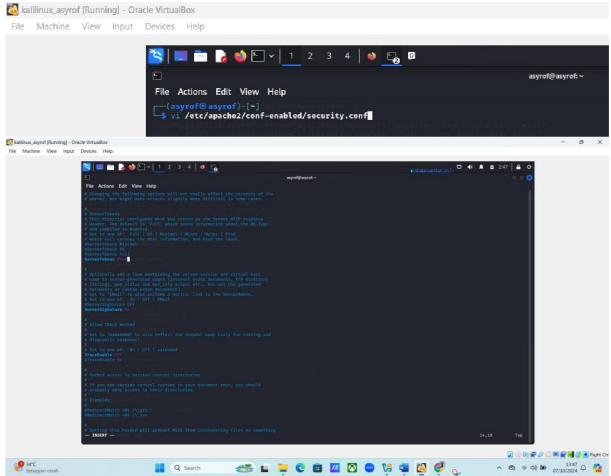


- setelah apache2 terpasang jalankan dengan perintah service apache 2 start
- cara cek status apache2 apakah sudah aktif atau belum dengan perintah service apache2 status
- setelah aktif masuk web apache Debian default page:

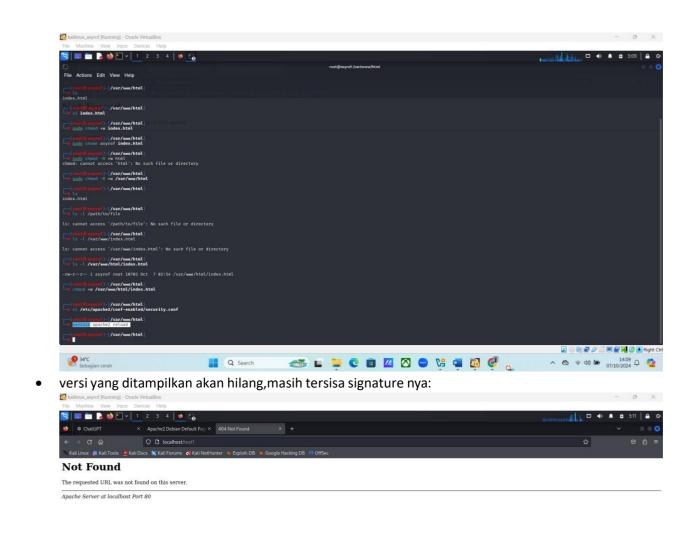


• setelah itu melakukan hardening atau menyembunyikan informasi



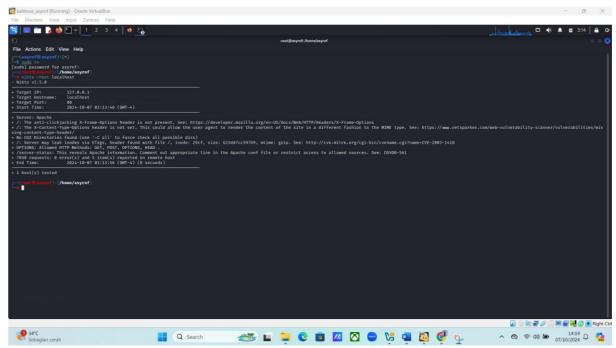


setelah itu keluar dari vi dan lakukan reload pada apache2 untuk menyimpan perubahan:

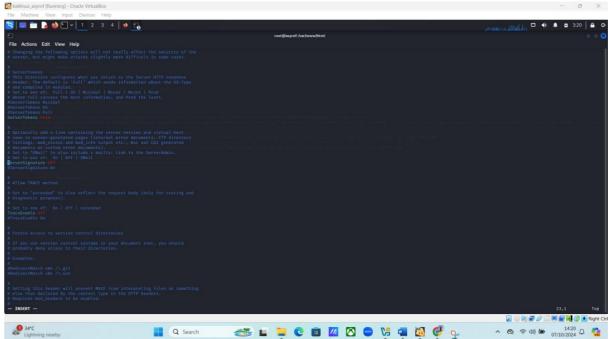




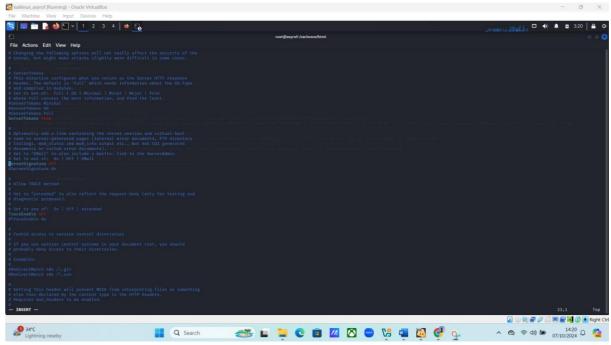
• hasil scan Nikto juga versinya akan tidak terlihat



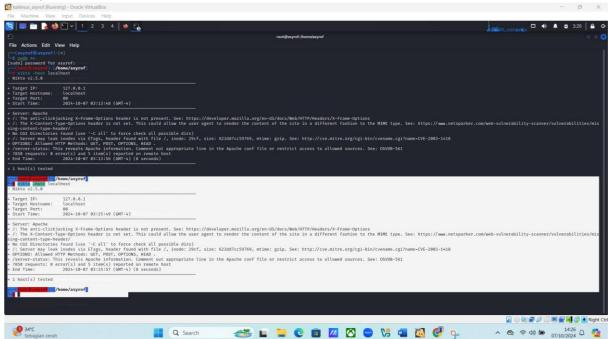
• kemudian mematikan signature dengan cara menghapus tanda # pada signature yang off dan memberi tanda # untuk signature yang On :



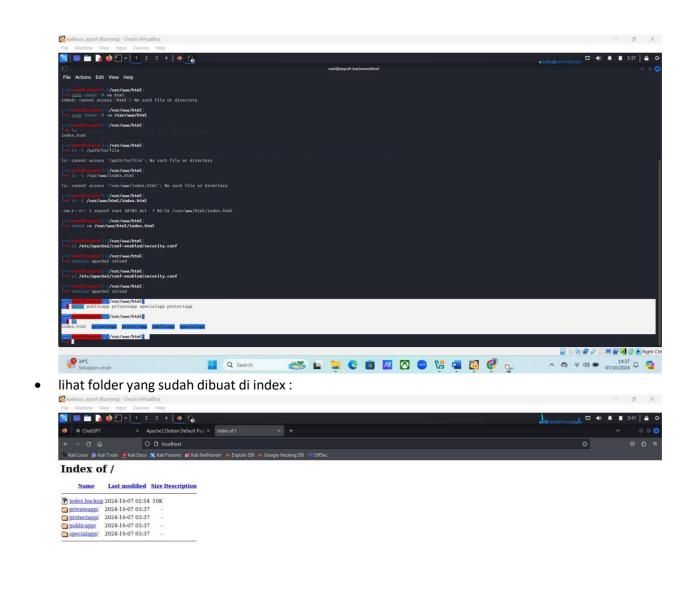
• setelah mengubah signature nya,melakukan reload apache2 untuk melakukan penyimpanan yang sudah diubah,lalu refresh halaman localhost,maka signature nya akan hilang:



• perubahan yang sudah dibuat dilihat dengan nikto, signature nya pun juga sudah tidak ditampilkan :

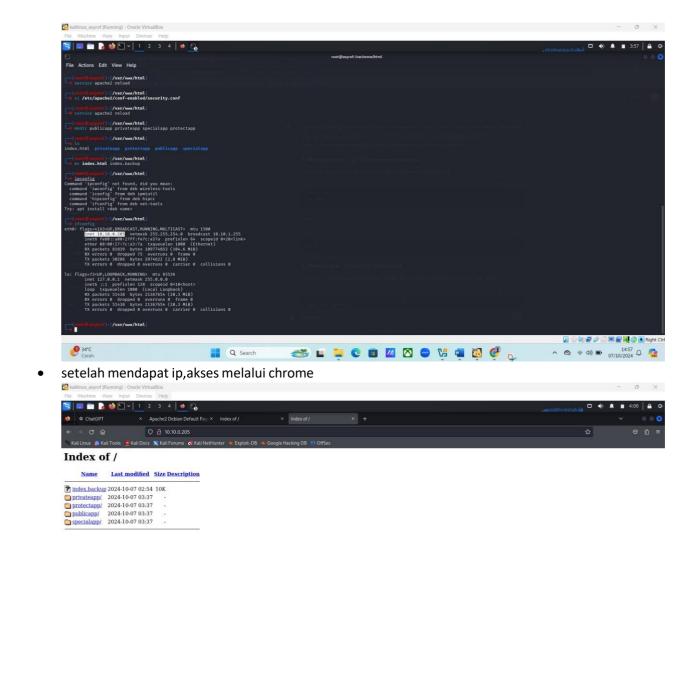


• setelah proses hardening selesai, selanjutnya membuat 4 folder pada documentroot :





• selanjutnya membuat publicapp dapat diakses dari semua jaringan



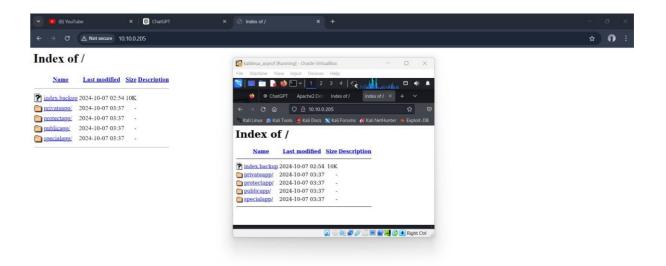
Right Ctrl

^ 🖎 🖘 Ф∅ 🖜 15:06 🗘 🤼

• Lalu ketikkan ip diluar linux (windows default laptop)

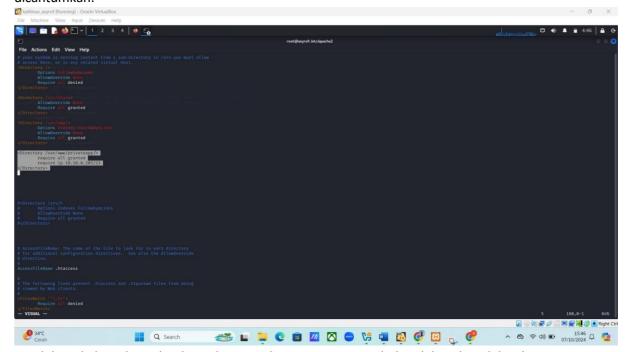
Q Search

Suhu saat ini Mendekati reko



1503 Q. Search (Search (Search

 Selanjutnya membuat privateapp (hanya dapat diakses dari jaringan private dengan cara masuk ke vi apache2.conf,buat directory privateapp menggunakan ip yang sudah dicantumkan:



Setelah itu keluar dan reload apache2 untuk menyimpan perubahan lalu cek melalui chrome

:

@ 34°C Cerah



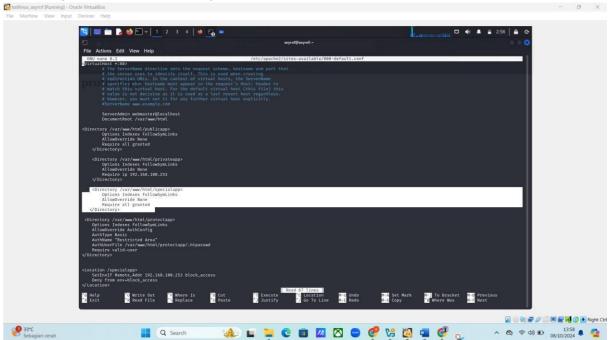


- Membuat specialapp (hanya IP hacker yang tidak dapat mengakses, misal: IP Hacker 192.168.1.100)
- Masukkan perintah ini :

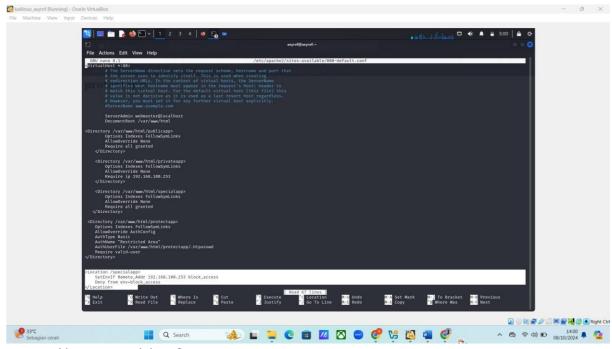
```
(asyrof® asyrof)-[~]
$\frac{\sudo}{\sudo} \nano / \etc/apache2/\sites-available/000-default.conf

(asyrof® asyrof)-[~]
```

• Lalu buat pada GNU NANO buat seperti ini :



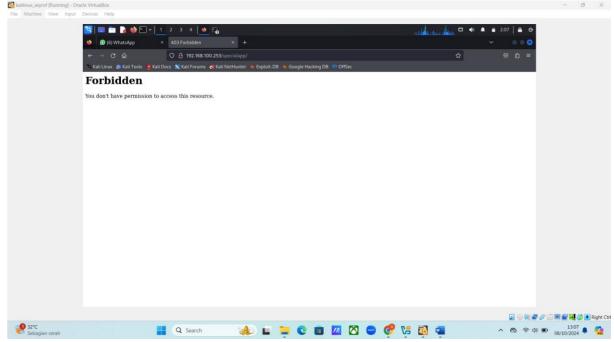
• Setelah itu buat perintah lag untuk mengatur IP yang tidak diperbolehkan akses :



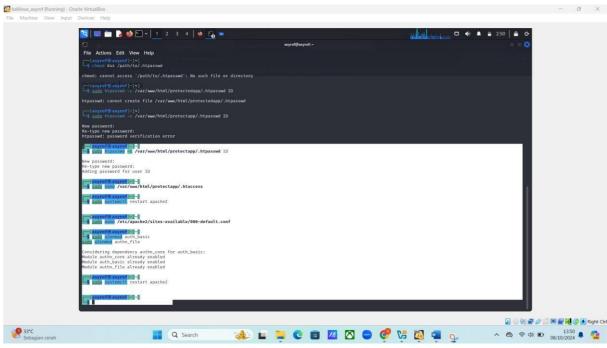
Kenapa dibuat perintah baru?

Karena pada directory specialapp tidak diperbolehkan 2 perintah digabung menjadi satu contohnya "Require all granted" untuk perintah memperbolehkan semua akses, tidak bisa digabung dengan perintah "not IP 192.168.100.253(ip yang dilarang akses)" karena akan berbenturan perintahnya.maka dari itu dibuat perintah terpisah.

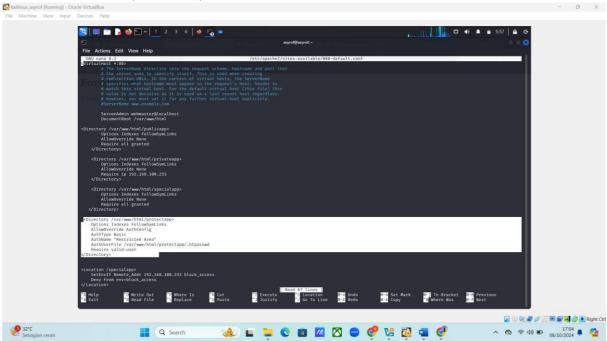
Lalu akses melalui chrome dengan perintah http://192.168.100.253/specialapp/



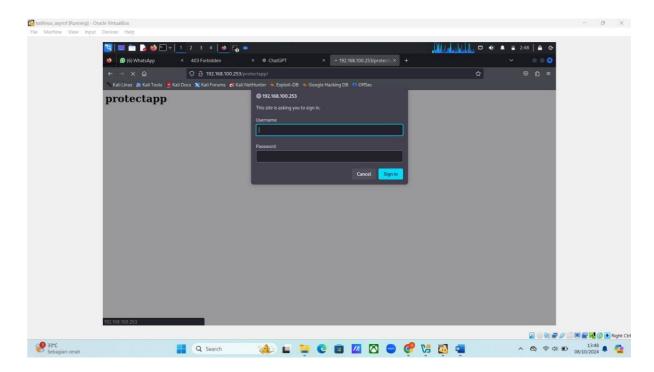
• Terakhir membuat protectapp (hanya dapat diakses dengan http authentication berbasis htaccess, missal user:admin password:rahasia),pertama buat username dan passwordnya:



• Pada GNU Nano buat perintah seperti ini :



• Setelah membuat id,password,dan membuat pengaturan di GNU nano restart/reload apache2.lalu masuk ke chome untuk membuktikannya:



Penjelasan:

- Publicapp: web localhost bisa diakses semua IP
- Privateapp: web localhost hanya bisa diakses dengan alamat IP yang diizinkan akses
- Specialapp: web localhost tidak bisa diakses dengan alamat IP yang dilarang masuk,kebalikan dari privateapp
- Privateapp: web localhost bisa diakses semua alamat IP tetapi harus memasukkan ID dan Username

Keterangan: IP yang saya gunakan berbeda,karena saya mengerjakan tugasnya berbeda tempat